

## **LALANG DI ANTARA GANDUM**

(Mazmur 1:1-6; Matius 13:24-30, 36-43)

Tentunya kita semua tahu tanaman yang disebut **lalang** dan **gandum**, boleh dikatakan tanaman atau tumbuhan yang serupa tapi tak sama. Mengapa? Karena sulit dibedakan, sebab tumbuhannya hampir sama, tingginya juga sama, daun dan jenisnya hampir sama. Sepintas lalu kalau tidak diperhatikan dengan baik dan cermat maka akan sukar menentukan mana Lalang dan mana Gandum.

*Tetapi ada beberapa hal yang sangat penting menunjuk pada perbedaannya yaitu, gandum menghasilkan bulir-bulir, sedangkan lalang tidak. Gandum dari bulirnya yang sangat berguna dan dapat diolah menjadi berbagai macam bentuk makanan untuk kesehatan tubuh, sedangkan lalang adalah tumbuhan yang liar yang tidak ditanam tetapi tumbuh dan tumbuhan ini tidak mempunyai manfaat untuk kesehatan tubuh manusia, bahkan bisa mematikan tanaman gandum karena sangat kuat menghisap sari-sari yang berguna untuk tumbuh-tumbuhan.*

TUHAN Yesus dengan jelas mengatakan perumpamaan **Gandum** adalah sebagai anak-anak Kerajaan atau orang percaya (believers), sedangkan **lalang** anak-anak si jahat (unbelievers) yang keduanya tumbuh dan hidup di tengah dunia (Mat 13:38). Yang sering muncul dalam pemikiran orang percaya bahwa kok kenapa Tuhan mengizinkan si jahat bertumbuh bersama dengan kebaikan. Kenapa lalang tidak langsung dibasmi saja karena menggerogoti dan merusak kehidupan orang percaya.

Tetapi di sini mau diperlihatkan bahwa pasti ada maksud Tuhan untuk itu. Kedua-duanya, apakah anak-anak TUHAN maupun anak-anak si jahat diperkenankan dan diberi kesempatan hidup dan bergerak di tengah dunia. Diperlihatkan Kasih TUHAN dan kesempatan diberikan, karena pada saat peneuaian maka berkas-berkas lalang akan dibakar, sedangkan kumpulan gandum akan disimpan dalam lumbung.

Tuhan menghendaki bahwa dengan ditaruh atau hidup bersama lalang dan gandum maka ada pengujian. Tantangan dan musuh yang ada membuat kita akan lebih tekun bertumbuh, makin tahan uji, dan akan lebih berkualitas. Contoh kehidupan beragama di China. Dulu ketika masa cultural revolusi, orang-orang percaya di China menghadapi hambatan, tantangan bahkan hukuman. Tetapi kesulitan dan penderitaan serta penganiayaan telah membuat mereka menjadi kuat dan tegar.

Orang Kristen adalah gandum-gandum Tuhan, yang diutus ke dunia untuk memberi makanan kehidupan bagi semua orang. Yang boleh bermanfaat menabur sukacita dan berguna bagi dunia.

Pertanyaannya, apakah kita telah menjadi gandum atau lalang yang kelihatannya tumbuh subur tetapi tidak berguna?